

## ABSTRAK

**Triani, NIM 5101131016** “Perbedaan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Menggunakan Model Pembelajaran Advance Organizer Dengan Pembelajaran Ekspositori Pada Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK NEGERI 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik antara siswa yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran *Advance Organizer* dengan siswa yang diajar dengan model Pembelajaran Ekspositori pada Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 2 Medan yang mengikuti kompetensi Dasar dan Pengukuran Listrik yang terdiri dari 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak kelas, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model Pembelajaran *Advance Organizer* adalah kelas X LP-1 yang berjumlah 32 siswa serta kelas X LP-2 menjadi kelas kontrol (kelas yang menerapkan model Pembelajaran Ekspositori) yang berjumlah 32 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 64 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar dasar dan pengukuran listrik yang diperoleh untuk kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *advance organizer* memiliki nilai rata-rata posttest sebesar **80,62** dan pada kelompok kontrol dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori memiliki nilai rata-rata posttest sebesar **74,21**. Uji normalitas data digunakan Uji Lilliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji normalitas Dasar dan Pengukuran Listrik dengan model Pembelajaran *Advance Organizer* diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,12840** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,1566** karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,12840 < 0,1566**, maka data pada kelas Eksperimen pada kategori **Normal**, Uji normalitas Dasar dan Pengukuran Listrik dengan model Pembelajaran Ekspositori diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,13865** dan  $L_{tabel} = 0,1566$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,13865 < 0,1566**, maka data pada kelas Kontrol pada kategori **Normal**. Uji homogenitas hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar **1,1836** dan  $F_{tabel}$  **1,75** karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau **1,1836 < 1,75** maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian **Homogen**. Hasil analisis uji beda yang memakai Uji-t satu pihak diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,945 > 1,6697$ ) sehingga  $H_a$  diterima berarti Hasil Belajar siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran *Advance Organizer* lebih tinggi daripada Pembelajaran Ekspositori di kelas X TITL SMK Negeri 2 Medan T.A 2016/2017.